

### BAB III

#### Letak Geografis Desa Galabonang Kecamatan Huristak

##### A. Sejarah Desa Galabonang

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam konsep pemerintahan Negara Republik Indonesia.<sup>1</sup>

##### a. Sejarah Pemerintahan Desa Galabonang

Tabel 1.1 Nama-Nama Kepala Desa  
Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Desa Galabonang

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1980-1995	Suman Harahap	Kepala Desa
2	1995-2002	Bokar Hasibuan	Kepala Desa
3	2002-2008	Tola Hakim Hasibuan	Kepala Desa
4	2008-2010	Surtani Hasibuan	Kepala Desa
5	2010-2017	Malik Hasibuan	Kepala Desa
6	2017-2022	Sobu Somba Hasibuan	Kepala Desa
7	2023-2028	Arimo Raja Hasibuan	Kepala Desa

*Sumber: Kepala Desa Galabonang*

---

<sup>1</sup> Arimo Raja hasibuan, Kepala Desa Galabonang , Wawancara Langsung, Galabonang, 22 Februari 2024.

b. Kondisi dan Demografi Desa Galabonang

Desa Galabonang masuk dalam wilayah kecamatan Huristak kabupaten padang lawas. Letak Geografis Desa Galabonang, Terletak diantara :

- a) Sebelah Utara berbatas dengan Desa Tobing Jae
- b) Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Tobing Julu
- c) Sebelah Timur berbatas dengan Desa Riau
- d) Sebelah Barat berbatas dengan Sungai Barumun

c. Keadaan Penduduk dan Perkembangannya

Desa Galabonang memiliki jumlah penduduk 410 jiwa dengan jumlah laki-laki 186 orang dan jumlah penduduk perempuan 224 orang. dan kartu keluarga yang terdata berjumlah 102 kartu keluarga dan Rumah berjumlah 94 rumah.

**B. Letak Geografis Kecamatan Huristak**

Kecamatan Huristak merupakan kecamatan yang dimekarkan dari Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, Kecamatan Huristak diresmikan berdasarkan PP No. 129 Tahun 2000 ada beberapa hal yang menjadi tujuan dibentuknya daerah baru atau dilakukannya pemekaran daerah. Tujuan tersebut diantaranya, meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan pelayanan masyarakat, mempercepat pertumbuhan demokrasi, mempercepat pelaksanaan pembangunan ekonomi daerah, mempercepat pengolahan potensi daerah, meningkatkan keamanan dan ketertiban, meningkatkan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah dengan menjadi daerah otonom maka pelayanan masyarakat menjadi lebih dekat dan memiliki anggaran yang dikelola sendiri yang dapat digunakan wilayah tersebut.

Pemekaran Kecamatan Huristak membuat lapangan kerja, serta pembangunan infrastruktur lainnya, terbentuknya otonomi daerah akan menyebabkan tumbuh dan berkembangnya pusat- pusat pertumbuhan ekonomi. Karena semakin dekatnya pusat pemerintahan daerah dan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan.

#### 1. Letak Geografis

Kecamatan Huristak merupakan salah satu kecamatan yang termasuk di dalam wilayah administrasi Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara, Secara Geografis, Kecamatan Huristak terletak pada 01014'25"01032'56"16 Lu, 99046'23"-99020'32" Bt.

Sedangkan letak secara Administratif Kecamatan Huristak berbatasan dengan :

- a) Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Simangambat dan Kecamatan Halongonan, Kecamatan Huta Raja Tinggi dan Kecamatan Barumon Tengah.
- b) Sebelah Selatan berbatas dengan Provinsi Riau
- c) Sebelah Timur berbatas dengan Provinsi Riau
- d) Sebelah barat Berbatas dengan Kecamatan Padang Bolak.

Berdasarkan data dari Kecamatan Huristak, luas wilayah Kecamatan Huristak adalah 38610 Ha dengan Topografi Datar Sampai Bergelombang. Sedangkan desa -desa yang tergabung dengan wilayah administratif Kecamatan Huristak adalah 27 Desa/ Kelurahan. Diantara Desa Ganal, Gunung Baringin, Gunung Manaon dan selanjutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Nama - Nama Desa di Kecamatan Huristak

NO	Desa	Keterangan
1.	Tobing julu	25,83
2.	Gotting jae	3,50
3.	Ramba	17,11
4.	Galabonang	26,48
5.	Pasir pinang	25,01
6.	Sipirok baru	4,42
7.	Huristak	27,37
8.	Siala gundi	9,44
9.	Tanjung morang	8,54
10.	Sigading	25,00
	<b>Jumlah</b>	<b>386,10 km<sup>2</sup></b>

*Sumber : kantor camat Huristak*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa daerah yang paling luas adalah Desa Huristak dengan luas 27,37 Km dan termasuk daerah termaju diantara daerah yang lain sehingga nama kecamatan diambil dari desa tersebut. Kantor Kecamatan Huristak juga berkedudukan di desa ini dan bertetangga dengan desa Pasar Huristak. Adapun daerah yang terpencil ialah desa Gonting Jae dengan luas wilayah 3,50 KM

## 2. Kondisi Geografis

Kondisi Geografis Kecamatan Huristak hampir seluruh desa terdiri dari dataran dan berbukit-bukit. Kecamatan Huristak beriklim tropis dengan suhu udara maksimum 32 0C dan suhu minimum 24 0C. Dengan kondisi yang datar dan berbukit sangat cocok sekali untuk lahan perkebunan sawit dan karet, ditambah lagi dengan struktur tanah yang subur memudahkan tumbuhan berkembang dengan cepat. Perkebunan sawit dan karet merupakan hal yang sudah tidak asing dan jadi andalan bagi masyarakat huristak sejak didirikannya Perkebunan Kelapa Sawit ANJ. Agri disekitar wilayah desa di Kecamatan Huristak.

### 3. Keadaan Penduduk dan Perkembangannya

Kecamatan Huristak yang mempunyai luas wilayah lebih kurang dari 38610 Ha memiliki jumlah penduduk 15.000 jiwa dengan jumlah laki-laki 7.541 orang dan jumlah penduduk perempuan 7.459 orang. Keadaan penduduk yang setiap tahunnya bertambah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Huristak.

Penduduk merupakan unsur terpenting dalam kegiatan ekonomi dan usaha membangun pertumbuhan perekonomian, sehingga masalah penduduk sangat erat hubungannya dengan pembangunan ekonomi. Penduduk merupakan sumber utama terciptanya lapangan kerja dan tenaga kerja yang harus di tingkatkan kualitasnya agar sumber daya alam bisa diolah dengan baik. Penduduk atau masyarakat merupakan bagian penting atau titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan, karena peran penduduk sejatinya adalah sebagai subjek dan objek dari pembangunan berkelanjutan.

Jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan yang cepat, namun memiliki kualitas yang rendah, akan memperlambat tercapainya kondisi yang ideal antara kuantitas dan kualitas penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan yang

semakin terbatas. Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di suatu daerah, diperlukan komponen penduduk yang berkualitas. Karena dari penduduk berkualitas itulah memungkinkan untuk bisa mengolah dan mengelola potensi sumber daya alam dengan baik, tepat, efisien, dan maksimal, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Sehingga harapannya terjadi keseimbangan dan keserasian antara jumlah penduduk dengan kapasitas dari daya dukung alam dan daya tampung lingkungan.

Tabel 1.3 Mata Pencaharian di Kecamatan Huristak

<b>NO</b>	<b>Mata pencaharian</b>	<b>Persentase</b>
1.	Pertanian	16,80 %
2.	Perkebunan	60,49 %
3.	Peternakan	2,31 %
4.	Perikanan	4,33 %
5.	Kehutanan	0,01 %
6.	Industri	3,81 %
7.	Perdagangan	2,87 %
8.	Pegawai negeri sipil	1,03 %
9.	Honorer	1,14 %
10.	TNI/Polri	1,88 %
11.	Lainnya	5,33 %

*Sumber : Kantor camat Huristak*

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa sebagian besar mata pencaharian penduduk di Kecamatan Huristak adalah dibidang perkebunan sebanyak 60,49 % dan dibidang

pertanian sebanyak 16,80 % dan mata pencaharian terendah adalah dibidang kehutanan. Dengan persentase diatas tidak heran kalau masyarakat di Kecamatan Huristak mayoritas pekebun, karena dengan hasil kebun kelapa sawit dan karet masyarakat di Kecamatan Huristak bisa memenuhi kebutuhan sehari- hari.

#### 4. Ekonomi dan Pendidikan

Sejalan dengan semakin majunya zaman dan meningkatnya ilmu pengetahuan serta teknologi, Kecamatan Huristak juga banyak mengalami kemajuan pesat, sesuai dengan Program- program Pemerintah yang tertuang dalam Garis- garis Besar Haluan Negara. Ditambah lagi dengan potensi alam yang ada di Kecamatan Huristak yang diolah oleh perusahaan-perusahaan baik milik negara maupun swasta. Ekonomi dan Pendidikan di Kecamatan Huristak tidak dapat dipisahkan sebab suatu daerah yang mempunyai potensi alam tanpa mempunyai sumber daya manusia yang handal akan menimbulkan masalah besar yang dapat merugikan daerah tersebut.

Perkebunan merupakan sumber utama mata pencaharian masyarakat Kecamatan Huristak, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perkebunan- perkebunan kelapa sawit maupun karet yang berada di daerah ini. Sehingga dapat menunjang perekonomian masyarakat serta pendapatan daerah tersebut. Mata pencaharian yang lain seperti Guru, Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI, Angkutan Jasa, perdagangan dan lain- lain.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari, masyarakat Kecamatan Huristak biasanya belanja perlengkapan dapur di pasar-pasar sekitar desa. Dengan adanya pasar-pasar tersebut memudahkan masyarakat untuk belanja pada hari-hari tertentu, baik belanja sandang, pangan maupun papan.

Kecamatan Huristak merupakan pemekaran dari Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara, sejak dimekarkan sampai sekarang masyarakat Kecamatan Huristak masih berjuang didalam pendidikan untuk mendapatkan putra daerah yang berkualitas, dengan program-program pemerintah khususnya dibidang pendidikan baik tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi dengan memberikan pelayanan baik berupa gedung belajar maupun lahan-lahan yang akan dibangun sekolah. Dengan penduduk sekitar 15.000 jiwa.

Kecamatan Huristak telah banyak melahirkan putra- putri daerah yang mengenyam gelar sarjana meskipun belajarnya ke luar daerah, dengan adanya hal seperti ini akan memudahkan pembangunan perekonomian, karena dengan ilmu pengetahuan masyarakat Kecamatan Huristak bisa mengamalkan ilmu yang telah didapat ketika kuliah. Ekonomi dan Pendidikan hal yang sangat berkaitan, tanpa perekonomian yang cukup, suatu pendidikan akan sia- sia, karena dengan pendidikan suatu perekonomian bisa berjalan dengan baik.

Dengan pendidikan juga, masyarakat Kecamatan Huristak juga diharapkan bisa mengelolah potensi- potensi yang ada di daerahnya agar perekonomian dan kehidupan masyarakat bisa semakin maju dan sejahtera.

Pendidikan di Kecamatan Huristak sangatlah dibutuhkan untuk kemajuan daerah ini, Untuk itu, tidak heran jika ditemukan banyak putra-putri dari Kecamatan Huristak telah mengenyam pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi, bahkan ada beberapa di antara mereka yang sudah ke program S-2 dari berbagai disiplin ilmunya. Berkat potensi yang dimiliki Kecamatan Huristak tersebut, seperti diungkapkan sebelumnya, kehidupan



warga di daerah ini sejak beberapa tahun terakhir mulai nampak semakin sejahtera. Kondisi menggembirakan ini terlihat di beberapa desa yang sudah maju dengan pembangunannya.

#### 5. Agama dan Adat Istiadat

Dengan luasnya wilayah Kecamatan Huristak, seluruh penduduknya adalah beragama Islam, ini dipengaruhi oleh kebiasaan tokoh-tokoh masyarakatnya yang tidak memperbolehkan agama non muslim menetap dan tinggal disana karena kentalnya agama dan adat istiadat di Kecamatan Huristak, terkecuali bagi mereka yang menetap untuk waktu yang sementara dan bukan berdomisili di Kecamatan Huristak, Inilah salah satu kebanggaan sekaligus perbedaan dengan kecamatan lain di sekitar wilayah masyarakat Kecamatan Huristak. Penduduk Kecamatan Huristak merupakan Batak Angkola yang sangat kental dengan Agama Islam dan Adat Istiadatnya yang tidak bisa dipisahkan antara ajaran agama islam dan ajaran adat istiadat.

Agama islam di Sumatera Utara khususnya di Kabupaten Padang Lawas, seluruh kecamatan harus dipimpin seorang muslim agar tetap terjaga keislaman dan keimanan masyarakat Padang Lawas. Sebagai masyarakat Sumatera Utara, tidak asing lagi mendengar suku marga, atau golongan ras Di Kecamatan Huristak khususnya banyak sekali marga- marga yang dianut oleh masyarakatnya, seperti marga Harahap, Hasibuan, Siregar, Nasution, Daulay, Dalimunthe dan lain-lain. Meskipun berbeda dalam marga masyarakat Kecamatan Huristak menganut kepercayaan yang sama, yaitu agama Islam.